

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Rf, warna noda dan nama senyawa dari ekstrak empat variasi kondisi daun.....	22
Tabel 4.2 Nilai Rf, warna noda dan nama senyawa dari fraksi kolom dengan sistem lima pelarut.....	24
Tabel 4.3 Nilai Rf, warna noda dan nama senyawa dari sampel hasil reaksi pembentukan kompleks Nd-feofitin.....	27
Tabel 4.4 Absorbansi maksimum feofitin dan senyawa hasil reaksi pembentukan kompleks Nd-feofitin.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Spektra emisi lantanida.....	7
Gambar 2.2 Diagram energi ion lantanida.....	7
Gambar 2.3 Daun katuk.....	8
Gambar 2.4 Struktur klorofil dan feofitin.....	9
Gambar 2.5 Diagram alat spektrometer UV-Vis.....	12
Gambar 2.6 Instrumen spektrofluorometer.....	15
Gambar 2.7 Spektra eksitasi dan emisi lantanida.....	16
Gambar 2.8 Diagram Jablonski.....	16
Gambar 4.1 Hasil KLT ekstrak kasar daun katuk Variasi A (a), Variasi B (b), Variasi C (c), dan Variasi D (d).....	22
Gambar 4.2 Spektra absorpsi empat variasi kondisi daun katuk dalam metanol...	23
Gambar 4.3 Hasil KLT ekstrak kasar kering matahari (K) dibandingkan dengan feofitin hasil isolasi (F) dengan eluen sistem lima pelarut.....	24
Gambar 4.4 Spektra absorpsi feofitin dari daun Variasi C dalam metanol.....	25
Gambar 4.5 Perubahan warna larutan sebelum dan sesudah direaksikan.....	26
Gambar 4.6 KLT sampel hasil refluks dengan metanol pH 5 (a) dan pH 6 (b) dengan eluen sistem lima pelarut.....	27
Gambar 4.7 Spektra absorpsi feofitin dan hasil reaksi pembentukan kompleks Nd:feofitin dalam metanol.....	29
Gambar 4.8 Spektra emisi senyawa kompleks Nd-feofitin dalam metanol.....	31